

**KARAKTERISTIK IBU BERSALIN DENGAN SEKSIO SESAREA DI RUMAH SAKIT
UMUM PUSAT HAJI ADAM MALIK MEDAN
TAHUN 2015-2016**

Nadia Safira¹, Jemadi², Rasmaliah²

¹Mahasiswa Departemen Epidemiologi FKM USU

²Departemen Epidemiologi FKM USU

Jl. Universitas No. 21 Kampus USU Medan, 20155

Email : nadiasafira70@yahoo.com

ABSTRACT

\ Seksio Sesarea is delivery by surgery on abdominal wall and uterine wall. At the central public hospital Haji Adam Malik Medan by 2015-2016, the proportion of mothers with seksio sesarea is 78%. The intention of this research is to determine the characteristics of maternity mothers with seksio sesarea at the central public hospital Haji Adam Malik Medan by 2015-2016.

Research is descriptive with case series design. The study population was 521 of maternity mothers with seksio sesarea and 226 samples. And sampling was simple random sampling.

Result showed the highest proportion of maternity mothers based on sociodemography are in the age group of 20-35 years (77,4%), Bataknese (56,2%), Islam (59,7%), housewife job (69,5%). Based on medico obstetrics factor on parity nullipara (41,6%), the length of maternity >2 years (72%), no history of disease (52,2%), kind of disease HIV (30,6%), birth history with seksio sesarea (50,8%), medical indication (100%), maternal disease (30,5%), abnormalities of baby (4,9%). There's a history reference (57,5%), length of care >3 days (87,6%), not own expense (82,7%), return outpatient (97,3%). Statistical results with chi-square shows that there were no significant differences between length of care with history of disease ($p=0,062$) : parity ($p=0,791$). There were no significant differences between mothers age ($p=0,740$) with the length of maternity. There were no significant differences between history reference ($p=0,504$) with medical indication. There were significant differences between mothers age ($p=0,001$) with parity.

Pregnant mothers are expected to check her health condition during pregnancy so that the illness is more quickly identified and get treatment according to the condition of pregnancy.

Keywords : Seksio Sesarea, Mother, Characteristic

Pendahuluan

Seksio sesarea adalah suatu persalinan buatan, di mana janin dilahirkan melalui suatu insisi pada dinding perut dan dinding rahim (Wiknjosastro, 2006). Angka persalinan dengan seksio sesarea cukup tinggi di beberapa negara. Di Amerika Serikat pada tahun 2005 sampai 2011 angka seksio sesarea sebesar 33%. Di Brazil angka seksio sesarea cukup tinggi pada tahun 2005 sampai 2011 yaitu sebesar 52% (*World Health Organization*, 2013). Angka kejadian seksio sesarea di Cina pada tahun 1988 sampai 2008 meningkat tajam yaitu dari 3,4% menjadi 39,3% (WHO, 2012). WHO mengatakan bahwa seharusnya persalinan dengan seksio

sesarea hanya digunakan untuk menangani 10-15% persalinan (WHO, 2015).

Di Indonesia, berdasarkan RISKESDAS tahun 2013, angka kejadian seksio sesarea di Indonesia dalam tiga tahun terakhir adalah 9,8% dari total persalinan. Angka tertinggi terdapat di Provinsi DKI Jakarta sebanyak 19,9%.

Seksio sesarea yang dilakukan atas indikasi medis dapat membantu mengurangi angka kematian ibu, namun hanya sampai sebatas dibawah 10% saja dari persalinan, jika sudah diatas 10-30% maka tidak mempengaruhi dalam mengurangi angka kematian ibu. Indikasi non medis tidak

menunjukkan manfaat dengan ibu yang melakukan seksio sesarea (WHO,2015).

Penelitian oleh Siregar (2013), di RSUD Pirngadi Medan, diketahui jumlah ibu bersalin dengan seksio sesarea pada tahun 2011 sebanyak 424 dari 730 persalinan. Sedangkan pada tahun 2012 terdapat 434 persalinan seksio sesarea dari 2005 persalinan. Dengan demikian proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea di rumah sakit tersebut tahun 2011-2012 adalah sebesar 31,37%. Penelitian lebih lanjut oleh Hutagalung (2015), di RS Santa Elisabeth Medan, diketahui jumlah ibu bersalin dengan seksio sesarea pada tahun 2013 yaitu sebanyak 193 dari 289 persalinan. Sedangkan pada tahun 2014 yang melakukan seksio sesarea sebanyak 159 dari 208 persalinan. Dengan demikian proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea di rumah sakit tersebut tahun 2013-2014 adalah sebesar 71%.

Hasil survey pendahuluan yang dilakukan di RSUP Haji Adam Malik Medan, diketahui jumlah ibu bersalin dengan seksio sesarea pada tahun 2015 adalah sebanyak 235 dari 314 persalinan dengan proporsi sebesar 75%. Sedangkan pada tahun 2016 jumlah ibu bersalin dengan seksio sesarea sebanyak 286 dari 350 persalinan dengan proporsi sebesar 82%. Dengan demikian proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea di Rumah Sakit tersebut tahun 2015-2016 adalah sebesar 78%.

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui karakteristik ibu bersalin dengan seksio sesarea di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan Tahun 2015-2016.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain *case series* yang dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Pusat(RSUP) Haji Adam Malik Medan mulai dari bulan Februari hingga Oktober tahun 2017.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua data ibu yang mengalami persalinan seksio sesarea yang berasal dari rekam medik RSUP Haji Adam Malik Medan yaitu sebanyak 521 data ibu. Sampel yang diambil pada penelitian ini berjumlah sebanyak 226 sampel dengan metode pengambilan sampel secara *simple random sampling*.

Jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder dari rekam medik kemudian

diolah menggunakan program computer dan dianalisa dengan uji *chi square* serta disajikan dalam bentuk narasi,tabel distribusi frekuensi, diagram batang dan diagram *pie*.

Hasil dan Pembahasan

Analisa Univariat

Distribusi proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan tahun 2015-2016 berdasarkan faktor sosiodemografi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1 Distribusi Proporsi Ibu Bersalin dengan Seksio Sesarea Berdasarkan Sosiodemografi di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam malik Medan Tahun 2015-2016

| Sosio Demografi | f | (%) |
|---|------------|--------------|
| Umur (Tahun) | | |
| 20-35 | 175 | 77,4 |
| <20 dan >35 | 51 | 22,6 |
| Jumlah | 226 | 100,0 |
| Suku | | |
| Batak | 127 | 56,2 |
| Jawa | 48 | 21,2 |
| Nias | 4 | 1,8 |
| Melayu | 30 | 13,2 |
| Tionghoa | 2 | 0,9 |
| Minang | 6 | 2,7 |
| Aceh | 9 | 4,0 |
| Jumlah | 226 | 100,0 |
| Agama | | |
| Islam | 135 | 59,7 |
| Kristen Protestan | 73 | 32,3 |
| Kristen Katolik | 14 | 6,2 |
| Buddha | 3 | 1,3 |
| Hindu | 1 | 0,5 |
| Jumlah | 226 | 100,0 |
| Pekerjaan | | |
| Ibu Rumah Tangga | 157 | 69,5 |
| Pegawai Negeri/ Pegawai Swasta/ Buruh | 37 | 16,4 |
| Wiraswasta | 25 | 11,1 |
| Petani | 7 | 3,0 |
| Jumlah | 226 | 100,0 |

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea berdasarkan sosiodemografi adalah sebagai berikut : Proporsi umur terbesar pada kelompok umur 20-35 tahun sebanyak 175 ibu (77,4%) dan terkecil pada kelompok umur <20 dan >35 tahun sebanyak 51 ibu (22,6%) ;

Proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea berdasarkan suku terbesar adalah suku batak sebanyak 127 ibu (56,2%) dan terkecil adalah suku tionghoa sebanyak 2 ibu (0,9%) ; Proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea berdasarkan agama terbesar adalah agama Islam sebanyak 135 ibu (59,7%) dan terkecil adalah agama Hindu sebanyak 1 ibu (0,5%) ; Proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea berdasarkan pekerjaan terbesar adalah ibu rumah tangga sebanyak 157 ibu (69,5%) dan terkecil adalah petani sebanyak 7 ibu (3%).

Distribusi proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan tahun 2015-2016 berdasarkan faktor mediko obstetri dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2 Distribusi Proporsi Ibu Bersalin dengan Seksio Sesarea Berdasarkan Mediko Obstetri di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan Tahun 2015-2016

| Mediko Obstetri | f | (%) |
|---------------------------|------------|--------------|
| Paritas | | |
| Nullipara | 94 | 41,6 |
| Primipara | 57 | 25,2 |
| Multipara | 68 | 30,1 |
| Grandemultipara | 7 | 3,1 |
| Jumlah | 226 | 100,0 |
| Jarak Persalinan | | |
| ≤2 Tahun | 37 | 28,0 |
| >2 Tahun | 95 | 72,0 |
| Jumlah | 132 | 100,0 |
| Riwayat Penyakit | | |
| Ada | 108 | 47,8 |
| Tidak Ada | 118 | 52,2 |
| Jumlah | 226 | 100,0 |
| Jenis Penyakit | | |
| HIV | 33 | 30,6 |
| Hepatitis B | 23 | 21,3 |
| Diabetes Melitus | 8 | 7,4 |
| Hipertensi | 25 | 23,1 |
| Jantung | 11 | 10,2 |
| Asma | 2 | 1,9 |
| Hipertiroid | 4 | 3,7 |
| Kanker | 1 | 0,9 |
| Pneumonia | 1 | 0,9 |
| Jumlah | 108 | 100,0 |
| Riwayat Persalinan | | |
| Seksio Sesarea | 67 | 50,8 |
| Normal | 65 | 49,2 |
| Jumlah | 132 | 100,0 |

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea berdasarkan mediko obstetri adalah sebagai berikut : Proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea berdasarkan paritas terbesar adalah kelompok nullipara sebanyak 94 ibu (41,6%) dan terkecil adalah kelompok grandemultipara sebanyak 7 ibu (3,1%) ; Proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea berdasarkan jarak persalinan terbesar berada pada kategori >2 tahun sebanyak 95 ibu (72%) dan terkecil berada pada kategori ≤2 Tahun sebanyak 37 ibu (28%) ; Proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea berdasarkan riwayat penyakit terbesar adalah ibu yang tidak memiliki riwayat penyakit sebanyak 118 ibu (52,2%) dan terkecil adalah ibu yang memiliki riwayat penyakit sebanyak 108 ibu (47,8%) ; Proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea berdasarkan jenis penyakit terbesar adalah ibu dengan penyakit HIV sebanyak 33 ibu (30,6%) dan terkecil adalah ibu dengan penyakit kanker sebanyak 1 orang (0,9%), dan pneumonia sebanyak 1 orang (0,9%) ; Proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea berdasarkan riwayat persalinan terbesar adalah seksio sesarea sebanyak 67 ibu (50,8%) dan terkecil adalah persalinan normal sebanyak 65 ibu (49,2%).

Distribusi proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan tahun 2015-2016 berdasarkan indikasi seksio sesarea terbesar adalah indikasi medis sebanyak 226 ibu (100%).

Proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan tahun 2015-2016 berdasarkan indikasi medis dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3 Distribusi Proporsi Ibu Bersalin dengan Seksio Sesarea Berdasarkan Indikasi Medis di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan Tahun 2015-2016

| Indikasi Medis | f | (%) |
|--------------------------------|------------|--------------|
| Faktor Ibu | | |
| Plasenta Previa | 21 | 9,3 |
| Disproporsi Sepalopelvik | 18 | 8,0 |
| Persalinan Lama | 8 | 3,5 |
| Preeklamsia | 34 | 15,0 |
| Eklamsia | 20 | 8,8 |
| Penyakit Ibu | 69 | 30,5 |
| Distosia Serviks | 2 | 0,9 |
| Ketuban Pecah Dini | 16 | 7,1 |
| Faktor Janin | | |
| Gawat Janin | 3 | 1,3 |
| Kelainan Letak Bayi | 11 | 4,9 |
| Bayi Terlalu Besar | 4 | 1,8 |
| Bayi Kembar | 6 | 2,7 |
| Kelainan Kongenital | 8 | 3,5 |
| Kematian Janin Dalam Kandungan | 6 | 2,7 |
| Jumlah | 226 | 100,0 |

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea berdasarkan indikasi seksio sesarea berdasarkan faktor ibu terbesar adalah penyakit ibu yaitu sebanyak 69 ibu (30,5%) dan terkecil adalah distosia serviks yaitu sebanyak 2 ibu (0,9%) ; Proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea berdasarkan indikasi seksio sesarea berdasarkan faktor janin terbesar adalah kelainan letak bayi yaitu sebanyak 11 ibu (4,9%) dan terkecil adalah gawat janin sebanyak 3 ibu (1,3%).

Distribusi proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan tahun 2015-2016 berdasarkan pelayanan rumah sakit dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4 Distribusi Proporsi Ibu Bersalin dengan Seksio Sesarea Berdasarkan Pelayanan Rumah Sakit di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan Tahun 2015-2016

| Pelayanan Rumah Sakit | f | (%) |
|-----------------------------------|------------|--------------|
| Riwayat Rujukan | | |
| Ada | 130 | 57,5 |
| Tidak Ada | 96 | 42,5 |
| Jumlah | 226 | 100,0 |
| Lama Rawatan | | |
| ≤3 Hari | 28 | 12,4 |
| >3 Hari | 198 | 87,6 |
| Jumlah | 226 | 100,0 |
| Sumber Biaya | | |
| Biaya Sendiri | 39 | 17,3 |
| Bukan Biaya Sendiri | 187 | 82,7 |
| Jumlah | 226 | 100,0 |
| Keadaan Ibu Sewaktu Pulang | | |
| Pulang Berobat Jalan | 220 | 97,3 |
| Pulang atas Permintaan Sendiri | 2 | 0,9 |
| Meninggal | 4 | 1,8 |
| Jumlah | 226 | 100,0 |

Pada tabel 5 menunjukkan bahwa proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea berdasarkan pelayanan rumah sakit adalah sebagai berikut : Proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea berdasarkan riwayat rujukan terbesar adalah ada riwayat rujukan yaitu sebanyak 130 ibu (57,5%) dan terkecil adalah tidak ada riwayat rujukan yaitu sebanyak 96 ibu (42,5%) ; Proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea berdasarkan lama rawatan terbesar adalah > 3 hari yaitu sebanyak 187 ibu (87,6%) dan terkecil adalah ≤3 hari yaitu sebanyak 28 ibu (12,4%) ; Proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea berdasarkan sumber biaya terbesar adalah bukan biaya sendiri yaitu sebanyak 187 ibu (82,7%) dan terkecil adalah biaya sendiri yaitu sebanyak 39 ibu (17,3%) ; Proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea berdasarkan keadaan ibu sewaktu pulang terbesar adalah pulang berobat jalan yaitu sebanyak 220 ibu (97,3%) dan terkecil adalah pulang atas permintaan sendiri yaitu sebanyak 2 ibu (0,9%).

Analisa Bivariat

Distribusi umur ibu bersalin dengan seksio sesarea di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan tahun 2015-2016 berdasarkan paritas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5 Distribusi Proporsi Antara Umur berdasarkan Paritas di Rumah Sakit Umum Pusat Adam Malik Medan Tahun 2015-2016

| Paritas | Umur(Tahun) | | | | Jumlah | |
|-------------------------|-------------|------|-------------|------|------------|--------------|
| | 20-35 | | <20 dan >35 | | | |
| | f | % | f | % | f | % |
| Belum Pernah Melahirkan | 83 | 36,7 | 11 | 4,9 | 94 | 41,6 |
| Sudah Pernah Melahirkan | 92 | 40,7 | 40 | 17,7 | 132 | 58,4 |
| Jumlah | | | | | 226 | 100,0 |

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 94 ibu yang belum pernah melahirkan berdasarkan tertinggi 36,7% pada kategori umur 20-35 tahun. Dari 132 ibu yang sudah pernah melahirkan tertinggi 40,7 % pada kategori umur <20 dan >35 tahun.

Analisa statistik dengan menggunakan *chi square* diperoleh $p=0,001(p<0,05)$ sehingga secara statistik dapat diartikan bahwa ada perbedaan proporsi yang bermakna antara kedua variabel tersebut.

Distribusi umur ibu bersalin dengan seksio sesarea di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan tahun 2015-2016 berdasarkan jarak persalinan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 6 Distribusi Proporsi Antara Umur berdasarkan Jarak Persalinan di Rumah Sakit Umum Pusat Adam Malik Medan Tahun 2015-2016

| Jarak Persalinan | Umur(tahun) | | | | Jumlah | |
|------------------|-------------|------|-------------|------|------------|--------------|
| | 20-35 | | <20 dan >35 | | | |
| | f | % | f | % | f | % |
| ≤2 Tahun | 25 | 18,9 | 12 | 9,1 | 37 | 28,0 |
| >2 Tahun | 67 | 50,8 | 28 | 21,2 | 95 | 72,0 |
| Jumlah | | | | | 132 | 100,0 |

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 37 ibu dengan jarak persalinan ≤2 tahun berdasarkan tertinggi 18,9% pada kategori umur 20-35 tahun. Dari 95 ibu dengan jarak

persalinan >2 tahun tertinggi 50,8% pada kategori umur <20 dan >35 tahun.

Analisa statistik dengan menggunakan *chi square* diperoleh $p=0,740 (p>0,05)$ sehingga secara statistik dapat diartikan bahwa tidak ada perbedaan proporsi yang bermakna antara kedua variabel tersebut.

Distribusi lama rawatan ibu bersalin dengan seksio sesarea di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan tahun 2015-2016 berdasarkan paritas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 7 Distribusi Proporsi Antara Lama Rawatan berdasarkan Paritas di Rumah Sakit Umum Pusat Adam Malik Medan Tahun 2015-2016

| Paritas | Lama Rawatan | | | | Jumlah | |
|-------------------------|--------------|-----|---------|------|------------|--------------|
| | ≤3 Hari | | >3 Hari | | | |
| | f | % | f | % | f | % |
| Belum Pernah Melahirkan | 11 | 4,9 | 83 | 36,7 | 94 | 41,6 |
| Sudah Pernah Melahirkan | 17 | 7,5 | 115 | 50,7 | 132 | 58,4 |
| Jumlah | | | | | 226 | 100,0 |

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 94 ibu yang belum pernah melahirkan berdasarkan tertinggi 36,7% dengan lama rawatan >3 Hari. Dari 132 ibu yang sudah pernah melahirkan tertinggi 50,9% dengan lama rawatan >3 hari.

Analisa statistik dengan menggunakan *chi square* diperoleh $p=0,791(p>0,05)$ sehingga secara statistik dapat diartikan bahwa tidak ada perbedaan proporsi yang bermakna antara kedua variabel tersebut.

Distribusi lama rawatan ibu bersalin dengan seksio sesarea di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan tahun 2015-2016 berdasarkan riwayat penyakit dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 8 Distribusi Proporsi Antara Lama Rawatan berdasarkan Riwayat Penyakit di Rumah Sakit Umum Pusat Adam Malik Medan Tahun 2015-2016

| Riwayat Penyakit | Lama Rawatan | | | | Jumlah | |
|------------------|--------------|-----|---------|------|------------|--------------|
| | ≤3 Hari | | >3 Hari | | | |
| | f | % | f | % | f | % |
| Ada | 19 | 8,4 | 97 | 42,9 | 116 | 51,3 |
| Tidak Ada | 9 | 4,0 | 101 | 44,7 | 110 | 48,7 |
| Jumlah | | | | | 226 | 100,0 |

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 116 ibu yang memiliki riwayat penyakit berdasarkan tertinggi 42,9% dengan lama rawatan >3 hari. Dari 110 ibu yang tidak memiliki riwayat penyakit tertinggi 44,7% dengan lama rawatan >3 hari.

Analisa statistik dengan menggunakan *chi square* diperoleh $p=0,062(p>0,05)$ sehingga secara statistik dapat diartikan bahwa tidak ada perbedaan proporsi yang bermakna antara kedua variabel tersebut.

Distribusi riwayat rujukan ibu bersalin dengan seksio sesarea di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan tahun 2015-2016 berdasarkan indikasi medis dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 10 Distribusi Proporsi Antara Riwayat Rujukan berdasarkan Indikasi Medis di Rumah Sakit Umum Pusat Adam Malik Medan Tahun 2015-2016

| Riwayat Penyakit | Riwayat Rujukan | | | | Jumlah | |
|------------------|-----------------|------|-----------|------|------------|--------------|
| | Ada | | Tidak Ada | | | |
| | f | % | f | % | f | % |
| Faktor Ibu | 110 | 48,7 | 78 | 34,5 | 188 | 83,2 |
| Faktor Janin | 20 | 8,8 | 18 | 8,0 | 38 | 16,8 |
| Jumlah | | | | | 226 | 100,0 |

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 188 ibu yang memiliki riwayat rujukan berdasarkan tertinggi 48,7% dengan indikasi medis faktor ibu. Dari 38 ibu yang memiliki riwayat rujukan tertinggi 8,8% dengan indikasi medis faktor janin.

Analisa statistik dengan menggunakan *chi square* diperoleh $p=0,504(p>0,05)$ sehingga secara statistik dapat diartikan bahwa tidak ada perbedaan proporsi yang bermakna antara kedua variabel tersebut.

Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

- Proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea berdasarkan faktor sosiodemografi pada umur 20-35 tahun 77,4%, suku Batak 56,2%, agama Islam 59,7%, pekerjaan Ibu Rumah Tangga 69,5%.
- Berdasarkan faktor mediko obstetri pada paritas Nullipara 41,6%, jarak persalinan >2 tahun 72%, tidak ada riwayat penyakit 47,8%, jenis penyakit HIV 30,6%, riwayat persalinan seksio sesarea 50,8%.
- Berdasarkan indikasi seksio sesarea dengan indikasi medis 100%, faktor ibu dengan penyakit ibu 30,5% dan faktor janin dengan kelainan letak bayi 4,9%.
- Berdasarkan pelayanan rumah sakit ada riwayat rujukan 57,5%, lama rawatan >3 hari 87,6%, sumber biaya bukan biaya sendiri 82,7%, keadaan ibu sewaktu pulang yaitu pulang berobat jalan 97,3%.
- Tidak ada perbedaan yang bermakna antara lama rawatan dengan riwayat penyakit.
- Tidak ada perbedaan yang bermakna antara lama rawatan dengan paritas
- Tidak ada perbedaan yang bermakna antara umur dengan jarak persalinan.
- Tidak ada perbedaan yang bermakna antara riwayat rujukan berdasarkan indikasi medis.
- Ada perbedaan yang bermakna antara umur dengan paritas.

2. Saran

- Kepada ibu hamil agar memeriksakan kondisi kesehatannya dan juga pemeriksaan HIV agar saat kehamilan agar penyakit yang diderita lebih cepat teridentifikasi dan mendapat penanganan sesuai dengan kondisi kehamilan.
- Kepada pihak rumah sakit agar melengkapi data-data mengenai persalinan seksio sesarea seperti asal rujukan, lembar catatan pasien saat pulang, dan riwayat kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan., 2013. **Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013.** Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.

- Hutagalung E.S., 2015. **Karakteristik Ibu Bersalin dengan Seksio Sesarea di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2013-2014**. Skripsi. FKM USU. Medan.
- Siregar, SMF., 2013. **Karakteristik Ibu Bersalin dengan Sectio Caesarea di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Medan Tahun 2011-2012**. Skripsi. FKM USU. Medan.
- Wiknojosastro, S., 2006. **Ilmu Bedah Kebidanan**. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta.
- World Health Organization., 2013. **World Health Statistics 2013**. Tersedia di :
www.who.int/gho/publications/world_health_statistics/EN_WHS2013_Full.pdf - 2560k . [Diakses tanggal 26 Juli 2017]
- World Health Organization., 2012. **Factors Influencing Rising Caesarean Section Rates in China between 1988 and 2008**. Tersedia di :
<http://www.who.int/bulletin/volumes/90/1/11-090399/en/>. [Diakses tanggal 9 April 2017]
- World Health Organization., 2015. **WHO Statement on Caesarean Section Rates**. Tersedia di:
http://apps.who.int/iris/bitstream/10655/161442/1/WHO_RHR_15_02_eng.pdf?ua=1. [Diakses tanggal 9 April 2017]